

**TUGAS AKHIR**  
**GEDUNG DPRD**  
**KABUPATEN HALMAHERA SELATAN**  
**MALUKU UTARA**

Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar  
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**



Diajukan oleh :

**UMAR DJAFAR ALBAAR**

**0851010076**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”**  
**JAWA TIMUR**

**2014**

**TUGAS AKHIR**  
**GEDUNG DPRD KABUPATEN HALMAHERA SELATAN**  
**MALUKU UTARA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

UMAR DJAFAR ALBAAR

0851010076

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal 07 Mei 2014

Pembimbing Utama

Penguji I

Ir. Niniek Anggriani, MT.

NIP. 19580124 198703 2 00 1

Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT.

NPT. 3 6705 94 0033 1

Pembimbing Pendamping

Penguji II

Ami Arfianti, ST., MT.

NPT. 3 6911 97 0158 1

M. Pranoto, ST., MT.

NPT. 3 7312 06 0215 1

Penguji III

Ir. Sri Suryani Y. W., MT.

NIP. 19670722 199303 2 00 2

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Tanggal : 07 Mei 2014

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni Juliardi AR., M.Kes.

NIP. 19590729 198603 2 00 1

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat ALLAH S.W.T, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul **”GEDUNG DPRD KABUPATEN HALMAHERA SELATAN”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memenuhi Gelar Sarjana Teknik (S-1) Progdi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima Kasih Atas Rahmat ALLAH S.W.T. karena hanya dengan ijin-Nya saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan sabar, tabah, dan tegar dan juga telah memberikan yang terbaik buat saya.
2. Keluarga besar tercinta di Ternate, Aba Muhammad Albaar, Umi Gamar Albaar, kedua adik saya Huzaimah Albaar dan Nazlah Albaar, serta keluarga besar tercinta di Surabaya, Hababa Ipa Albaar, Ami Anis Albar, Ibu Ragwan Albaar, dan keluarga lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
3. Ir. Naniek Ratni Juliardi AR., M. Kes. Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.
4. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT. Selaku Ketua Progdi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.
5. Ir. Eva Elviana, MT. dan Dyan Agustin, ST., MT. selaku Ketua Lab. Studio Tugas Akhir.
6. Ir. Erwin Djuni, MT. selaku dosen wali saya, terimah kasih banyak atas semua bimbingan dan masukannya selama ini.
7. Ir. Niniek Anggriani, MT. selaku dosen pembimbing utama (I), terimah kasih banyak atas semua bimbingannya selama ini.

8. Ami Arfianti, ST., MT. selaku dosen pembimbing pendamping (II), terima kasih banyak atas semua bimbingannya selama ini.
9. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT., Muhammad Pranoto, ST., MT., dan Ir. Sri Suryani Y. W., MT. selaku dosen penguji. Terima kasih atas semua kritik dan sarannya.
10. Dan segenap Dosen Progd Teknik Arsitektur FTSP UPN “Veteran” Jatim atas segala bimbingan ilmu dan bantuannya selama proses perkuliahan dan juga proses tugas akhir.
11. Terima kasih yang sangat special kepada :
  - C’SEN, C’GE, DUL, QUR, SRAGEN, SAUGI, TAMA, dan RAPLEZ “ayo ndang dimari’no, metu kudu gowo ilmu ambe ijaza”.
  - EKAK, INDAH, RIRIN, TIARA, KIKI, BILA, ACI, dan seluruh kawan angkatan 2008 Arsitektur yang telah lulus, makasih atas semua bantuannya.
  - C’SEN, C’TUL, C’ICUN, C’ALAN, C’GROW, C’GE, DUL, QUR, SRAGEN, SAUGI, TAMA, RAPLEZ, AGUNG, P’D, LUPER, PENCENG, YOGI, BONDET, CEMPE, SETO, dll yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
  - Cacak” angkatan 2005-2007 dan adik” angkatan 2009-2013 yang telah menemani saya membimbing, menemani, dan membantu saya mulai awal kuliah sampai saya bisa lulus seperti sekang ini.
12. Terima kasih banyak kepada seluruh perangkat kampus, terutama papi joen dan juga rosi.
13. Dan semua pihak yang telah membantu saya dalam pengerjaan Proposal Tugas Akhir ini.

Surabaya, 21 Mei 2014

Penyusun

## **ABSTRAK**

Umar Djafar Albaar :

0851010076

### **Rancangan Arsitektur**

### **Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan**

Gedung DPRD kabupaten Halmahera Selatan (Maluku Utara) merupakan sebuah proyek pemerintah yang menampung kerja para anggota dewan yang dibantu oleh sekretariat dewan di kabupaten Halmahera Selatan.

Di sini Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan memiliki pengertian suatu wadah yang menampung beberapa orang anggota yang dipilih untuk mewakili rakyat pemilih yang tugasnya menyusun undang-undang bersama-sama dengan Bupati, memutuskan suatu hal dengan jalan berunding dan turut memperhatikan pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan, dalam hal ini adalah lingkup pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan.

Lokasi yang ditetapkan untuk Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan merupakan lokasi dengan kawasan pemerintahan sebelah timur dan merupakan ketetapan atau bagian dari rencana dasar tata ruang kabupaten Halmahera Selatan yang masih dalam tahap sayembara yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Halmahera Selatan.

Yang menjadi fokus utama dari Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan ada bagian atap Gedung, atap gedung menggunakan atap bangunan adat Maluku utara yaitu “SASADU” yang dimodifikasi atau disesuaikan dengan kondisi arsitektur yang berkembang pada saat ini.

Kata kunci :

**Bangunan Pemerintahan, Arsitektur Tradisional Maluku Utara, Wadah Penyalur Aspirasi Rakyat Halmahera Selatan.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Abstraksi .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xviii
 BAB I. PENDAHULUAN .....	 1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran .....	4
1.3. Batasan dan Asumsi .....	5
1.4. Tahapan Perancangan .....	5
1.5. Sistematika Perancangan .....	7
 BAB II. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN .....	 10
2.1. Tinjauan Umum Perancangan .....	10
2.1.1. Pengertian Judul .....	10
2.1.2. Studi Literatur .....	12
2.1.2.1 Data Arsitektu edisi 33 jilid 2, Ernst Neufert .....	12
2.1.2.2 Persyaratan Teknis Bangunan Gedung .....	18

2.1.2.3	Penentuan Lokasi Gedung DPRD	
	Kabupaten Halmahera Selatan .....	21
2.1.2.4	Bentuk Ruang Pada Gedung DPRD	
	Kabupaten Halmahera Selatan .....	22
2.1.2.5	Pengamanan .....	22
2.1.2.6	Struktur Organisasi Gedung DPRD	
	Kabupaten Halmahera Selatan .....	23
2.1.2.7	Inventarisasi Arsitektur dan Bangunan Gedung di Maluku Utara .....	23
2.1.3.	Studi Kasus .....	24
2.1.3.1	Gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo .....	24
a.	Data Obyek Studi .....	24
b.	Fasititas yang Dipunyai dan Ruang Luar .....	25
c.	Struktur Organisasi .....	34
d.	Pola Sirkulasi Gedung DPRD Kabupater Sidoarjo .....	35
e.	Tampilan Bangunan .....	39
f.	Struktur Gedung .....	41
2.1.3.2	Gedung DPRD Kabupaten Halmahera utara.....	42
a.	Data Obyek Studi .....	42
b.	Fasititas yang Dipunyai dan Ruang Luar .....	43
c.	Struktur Organisasi .....	51
d.	Pola Sirkulasi Horisontal Gedung DPRD Kabupaten Halmahera utara .....	52
e.	Tampilan Bangunan .....	53
f.	Struktur Gedung .....	54
2.1.4.	Analisa Hasil Studi .....	55
2.1.4.1	Perbandingan Antara Studi Kasus 1 dan 2 .....	55

2.1.4.2 Pemakai Bangunan .....	56
2.1.4.3 Kesimpulan .....	56
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan.....	58
2.2.1. Penekanan Perancangan .....	58
2.2.2. Lingkup Pelayanan .....	58
2.2.3. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang .....	59
2.2.3.1 Aktifitas .....	59
2.2.3.2 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang .....	60
2.2.4. Perhitungan Luasan Ruang .....	68
2.2.5. Program Ruang .....	71
BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN .....	73
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi .....	73
3.2. Penetapan Lokasi.....	75
3.3. Kondisi Fisik Lokasi .....	78
3.3.1. Existing Site .....	79
3.3.2. Aksesibilitas .....	80
3.3.3. Potensi Lingkungan .....	81
3.3.4. Infrastruktur Kota .....	82
3.3.5. Peraturan Bangunan Setempat .....	84
BAB IV. ANALISA PERANCANGAN .....	88
4.1. Analisa Site .....	88
4.1.1. Analisa Aksesibilitas .....	88
4.1.2. Analisa Iklim .....	90
4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar .....	92
4.1.4. Analisa Zoning .....	94
4.2. Analisa Ruang .....	96
4.2.1. Organisasi Ruang .....	96



4.2.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi .....	97
4.2.3. Diagram Abstrak .....	100
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan .....	102
4.3.1. Analisa Bentuk Massa Bangunan .....	102
4.3.2. Analisa Tampilan .....	104
 BAB V. KONSEP PERANCANGAN .....	106
5.1 Tema Rancangan .....	106
5.1.1. Penentuan Tema Rancangan .....	106
5.1.2. Pendekatan Rancangan .....	106
5.1.3. Metode Perancangan .....	107
5.2 Konsep Rancangan .....	112
5.2.1. Konsep Bentuk Massa Bangunan .....	112
5.2.2. Konsep Tampilan .....	115
5.2.3. Konsep Ruang Dalam .....	116
5.2.4. Konsep Ruang Luar .....	117
5.2.5. Konsep Struktur dan Material .....	120
5.2.6. Konsep Utilitas .....	120
5.2.6.1 Konsep Mekanikal Elektrikal .....	120
5.2.6.2 Konsep Sistem Transportasi Vertikal .....	124
5.3 Hasil Konsep .....	125
5.3.1. Zonning Gedung .....	125
5.3.2. Block Plan .....	126
 BAB VI. APLIKASI RANCANGAN .....	127
6.1 Aplikasi Tapak .....	127
6.1.1. Aplikasi Zoning .....	127
6.1.2. Aplikasi Bentuk Massa .....	128
6.1.3. Aplikasi Orientasi Massa Bangunan .....	129
6.1.4. Aplikasi Entrance .....	130

6.2 Aplikasi Tampilan Bangunan .....	131
6.2.1. Aplikasi Bentuk .....	131
6.2.2. Aplikasi Fasade .....	132
6.3 Aplikasi Ruang Dalam .....	133
6.3.1. Sistem Pencahayaan .....	134
6.4 Aplikasi Ruang Luar .....	134
 Daftar Pustaka .....	 136

## DAFTAR TABEL

Table 1.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Halmahera Selatan .....	3
Tabel 1.2	Asumsi Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Halmahera Selatan dalam 5 periode kedepan .....	3
Tabel 2.1	Data tinggi dan luas kenyamanan kaki pada kursi dan meja kerja .....	15
Tabel 2.2	Analisa Hasil Studi .....	55
Tabel 2.3	Aktifitas dan kebutuhan ruang .....	60
Tabel 2.4	Perhitungan Luas Ruang .....	68
Tabel 2.5	Program Ruang .....	71
Tabel 3.1	Aspek-aspek kondisi eksisting .....	77
Tabel 3.2	Peraturan wilayah setempat .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bangunan Sekolah .....	2
Gambar 1.2	Diagram Tahapan Perancangan .....	7
Gambar 2.1	Penyelesaian 1:1976, gedung Administrasi VI di Gutersloh .....	13
Gambar 2.2	Pengubahan ruang yang lebih lengkap : 1985 .....	13
Gambar 2.3	Jenis dan ukuran penataan meja kerja yang akan digunakan .....	14
Gambar 2.4	Jenis meja kerja dan ukurannya dengan komputer .....	15
Gambar 2.5	Jenis kursi dan ukuran gerakannya .....	16
Gambar 2.6	Jenis lemari arsip dan ukurannya .....	16
Gambar 2.7	Jenis tempat parkir tegak lurus 90° .....	17
Gambar 2.8	Mobil pribadi dengan radius putarnya .....	17
Gambar 2.9	<i>Officelight</i> .....	19
Gambar 2.10	Bangunan adat Sasadu .....	23
Gambar 2.11	Atap bangunan adat Sasadu .....	24
Gambar 2.12	Gedung DPRD kab. Sidoarjo .....	24
Gambar 2.13	Lay out gedung DPRD kab. Sidoarjo .....	25
Gambar 2.14	Lantai 1 gedung utama DPRD kab. Sidoarjo .....	26
Gambar 2.15	Resepsionis Gedung utama .....	26
Gambar 2.16	Ruang tunggu/tamu Gedung utama .....	27
Gambar 2.17	Ruang foto copy Gedung utama .....	27
Gambar 2.18	Ruang staf dan ruang komputer Gedung utama .....	28
Gambar 2.19	Ruang kabag & kasubag Gedung utama .....	28
Gambar 2.20	Kamar mandi/WC Gedung utama .....	29

Gambar 2.21	Ruang kerja ketua DPRD berserta stafnya .....	29
Gambar 2.22	Ruang rapat Gedung utama .....	30
Gambar 2.23	Ruang sidang paripurna .....	30
Gambar 2.24	Ruang komisi .....	31
Gambar 2.25	Ruang rapat komisi .....	32
Gambar 2.26	Ruang fraksi .....	32
Gambar 2.27	Gedung <i>EX-LABORATORIUM</i> .....	33
Gambar 2.28	Gudang .....	33
Gambar 2.29	Ruang fraksi tambahan .....	34
Gambar 2.30	Ruang fraksi Demokrat .....	34
Gambar 2.31	Struktur Kepengurusan Sekwan kab. Sidoarjo .....	35
Gambar 2.32	Pola sirkulasi horisontal gedung utama .....	36
Gambar 2.33	Pola sirkulasi horisontal gedung komisi .....	37
Gambar 2.34	Pola sirkulasi horisontal gedung fraksi .....	38
Gambar 2.35	Pola sirkulasi horisontal Gedung <i>EX-LABORATORIUM</i> .....	39
Gambar 2.36	Tampak utara gedung utama .....	39
Gambar 2.37	Tampak utara gedung komisi .....	40
Gambar 2.38	Tampak selatan gedung fraksi .....	40
Gambar 2.39	Tampak utara gedung <i>EX-LABORATORIUM</i> .....	41
Gambar 2.40	Gedung DPRD Kabupaten Halmahera utara .....	42
Gambar 2.41	Lay Out Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Utara .....	43
Gambar 2.42	Bagian Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Utara .....	44
Gambar 2.43	Resepsionis Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Utara .....	44
Gambar 2.44	Ruang tunggu/tamu .....	45
Gambar 2.45	Ruang Ketua Dewan .....	45
Gambar 2.46	Ruang Wakil Ketua Dewan .....	46

Gambar 2.47	Ruang fraksi .....	46
Gambar 2.48	Ruang bagian dan sub bagian .....	47
Gambar 2.49	Ruang sidang paripurna .....	47
Gambar 2.50	Ruang komisi .....	48
Gambar 2.51	Ruang sekretaris dewan .....	48
Gambar 2.52	Ruang rapat .....	48
Gambar 2.53	Ruang arpirasi .....	49
Gambar 2.54	Ruang pers/wartawan .....	49
Gambar 2.55	Ruang foto copy .....	50
Gambar 5.56	Klinik .....	50
Gambar 2.57	Gudang .....	50
Gambar 2.58	Kamar mandi/WC .....	51
Gambar 2.59	Pantry .....	51
Gambar 2.60	Struktur organisasi .....	52
Gambar 2.61	Pola sirkulasi horisontal	
	Gedung DPRD kota Surabaya .....	53
Gambar 2.62	Tampilan bangunan .....	53
Gambar 2.63	Pola sirkulasi anggota dewan & sekwan .....	60
Gambar 3.1	Peta Kabupaten Halmahera Selatan .....	73
Gambar 3.2	Kawasan Pemerintahan	
	Kabupaten Halmahera Selatan .....	75
Gambar 3.3	Lokasi Site Gedung DPRD	
	Kabupaten Halmahera Selatan .....	76
Gambar 3.4	Peta lokasi site arah sirkulasi jalan .....	79
Gambar 3.5	Peta Akseibilitas Fasilitas umum	
	disekitar kawasan pemerintahan .....	81
Gambar 3.6	Peta Potensi Lingkungan	
	disekitar kawasan pemerintahan .....	82
Gambar 3.7	Kondisi Jalan di sekitar	

	& dalam kawasan pemerintahan .....	82
Gambar 3.8	Kondisi Sempadan Bangunan .....	87
Gambar 4.1	Peta lokasi site arah sirkulasi jalan .....	88
Gambar 4.2	Peta lokasi site ME .....	89
Gambar 4.3	Orientasi matahari .....	90
Gambar 4.4	Orientasi terhadap angin .....	91
Gambar 4.5	Analisa kebisingan .....	92
Gambar 4.6	Lingkungan sekitar .....	93
Gambar 4.7	Analisa View .....	93
Gambar 4.8	Penzoningan .....	94
Gambar 4.9	Organisasi ruang .....	96
Gambar 4.10	Hubungan Ruang .....	97
Gambar 4.11	Sirkulasi antar ruang lantai 1 .....	98
Gambar 4.12	Sirkulasi antar ruang lantai 2 .....	99
Gambar 4.13	Diagram abstrak lantai 1 .....	100
Gambar 4.14	Diagram abstrak lantai 2 .....	101
Gambar 4.15	Gedung pemerintahan dikawasan pemerintahan Halsel .....	102
Gambar 4.16	Tipologi Bentuk .....	103
Gambar 4.17	Atap Bentuk dasar bangunan .....	103
Gambar 4.18	Atap bangunan adat Sasadu .....	104
Gambar 4.19	Gedung pemerintah yang menggunakan unsur-unsur tradisional .....	105
Gambar 5.1	Penyambutan tamu adat dan acara pernikahan yang dilakukan pada bangunan Sasadu .....	107
Gambar 5.2	Penggantian penutup atap Sasadu .....	107
Gambar 5.3	Bangunan Sasadu .....	108
Gambar 5.4	Tipologi bangunan Sasadu .....	109
Gambar 5.5	Penataan tempat duduk pada	

	bangunan Sasadu .....	110
Gambar 5.6	Penataan pintu masuk pada bangunan Sasadu .....	110
Gambar 5.7	Tampilan bangunan Sasadu & Kayu Sagu, Bambu, dan Daun Sagu menjadi material utama yang ada pada bangunan Sasadu .....	111
Gambar 5.8	Konsep Bentuk Massa Bangunan .....	112
Gambar 5.9	Atap Bangunan Sasadu .....	113
Gambar 5.10	Konsep Atap Bangunan .....	113
Gambar 5.11	Penjabaran Konsep Atap Bangunan .....	114
Gambar 5.12	Proporsi Bangunan Sasadu .....	115
Gambar 5.13	Proporsi Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan .....	115
Gambar 5.14	Sirkulasi Ruang .....	116
Gambar 5.15	Interior Ruang Sidang Paripurna .....	116
Gambar 5.16	Penempatan massa utama .....	117
Gambar 5.17	Penempatan enterece site & out site .....	117
Gambar 5.18	Penempatan RTU & RTH .....	118
Gambar 5.19	Zoning Site .....	118
Gambar 5.20	Area Resapan .....	119
Gambar 5.21	Penggunaan <i>paving stone</i> pada area pedestrian atau area pejalan kaki, upacara, dan parkir .....	119
Gambar 5.22	Konsep struktur pada Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan .....	120
Gambar 5.23	Bukaan-bukaan yang berada pada sisi barat dan timur gedung .....	121
Gambar 5.24	Penggunaan AC ( <i>Air Conditioner</i> ) jenis <i>split</i> pada ruang sidang paripurna .....	121
Gambar 5.25	Bukaan-bukaan yang berada pada sisi barat dan timur gedung .....	122



Gambar 5.26	Penggunaan <i>down light system</i> pada ruang .....	122
Gambar 5.27	Pencegahan bahaya kebakaran menggunakan <i>Fire Hydrant Center</i> .....	123
Gambar 5.28	Pecegahan bahaya kebakaran pada tiap ruang menggunakan tabung <i>hydrant</i> .....	123
Gambar 5.29	Pecegahan bahaya kebakaran menggunakan <i>Fire Hydrant</i> .....	123
Gambar 5.30	Terdapat ruang mekanikal elektrikl sebagai ruang kelistrikan .....	124
Gambar 5.31	Zoning Ruang Tangga.....	124
Gambar 5.32	Zonning Gedung .....	125
Gambar 5.33	Block Plan .....	126
Gambar 6.1	Aplikasi Zoning .....	127
Gambar 6.2	Transformasi Bentukn Massa .....	128
Gambar 6.3	Penataan layout .....	128
Gambar 6.4	Aplikasi Orientasi bangunan di Site Terpilih.....	129
Gambar 6.5	Aplikasi Perletakan <i>Entrance</i> .....	130
Gambar 6.6	Aplikasi Desain Siteplan Bangunan final .....	131
Gambar 6.7	Aplikasi Fasade .....	132
Gambar 6.8	Interior Ruang Sidang Paripurna .....	133
Gambar 6.9	Material kaca .....	134
Gambar 6.10	Ruang Luar .....	135

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jumlah Partai Politik di Halmahera Selatan .....	1
Lampiran 2	UU Nomor 1 Tahun 2003 .....	1
Lampiran 3	Jumlah Kecamatan di Kabupaten Halmahera Selatan .....	2
Lampiran 4	Jumlah Penduduk Pada Tahun 2004, 2009, 2013 di Kabupaten Halmahera Selatan .....	2
Lampiran 5	Keputusan Komisi Pemilihan Umum No : 08/Kpts/KPU/TAHUN 2013 .....	3
Lampiran 6	Syarat Bangunan Pemerintahan .....	12
Lampiran 7	SNI-2396 tentang Penerangan Alami Siang hari untuk Rumah dan Gedung .....	18
Lampiran 8	Perhitungan Luas Ruang .....	68
Lampiran 9	<i>Insulation Glass</i> .....	132

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan perkembangan situasi dan politik nasional yang telah berubah secara drastis, yaitu dengan berkembangnya demokrasi. Diiringi munculnya parpol-parpol dengan jumlah puluhan parpol (terlampir 1), maka penataan perwakilan suara rakyat berupa kelembagaan DPRD juga mengalami perubahan, baik kualitas maupun kuantitas. Dalam skala lingkup regional, hal ini tercermin melalui tampilan gedung DPRD yang ada di Indonesia.

Dengan makin berkembangnya kehidupan bernegara dan pemikiran masyarakat yang semakin maju dan kritis di Kabupaten Halmahera Selatan serta makin pesatnya pertambahan jumlah penduduk di Kabupaten ini sehingga timbul banyak masalah yang terjadi dalam masyarakat, baik dalam hubungannya dengan masyarakat itu sendiri maupun pemerintah, apalagi jika ketidakadilan kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Untuk itu dituntut adanya suatu wadah yang dapat menyampaikan aspirasi rakyat kabupaten Halmahera Selatan.

Di kabupaten Halmahera Selatan, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Halmahera Selatan merupakan suatu badan yang anggotanya dipilih oleh rakyat untuk mewakili dan menyalurkan aspirasi mereka pada pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan dimana mereka berada. Rakyat memilih para penyalur aspirasi mereka kepada orang-orang yang mereka percaya dan mereka anggap dapat menyampaikan keinginan mereka kepada pemerintah kabupaten Halmahera Selatan.

Kabupaten Halmahera Selatan terbentuk pada tanggal 25 Februari 2003 berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 2003 (terlampir 2). Pada awal berdirinya, Kabupaten Halmahera Selatan terdiri dari Sembilan kecamatan yaitu Kecamatan Bacan, Kecamatan Bacan Timur, Kecamatan Bacan Barat, Kecamatan Pulau Makian, Kecamatan Kayoa, Kecamatan Obi, Kecamatan Obi Selatan, Kecamatan Gane Barat,

Kecamatan Gane Timur dengan jumlah penduduk 180.878 jiwa dengan Ibu kota terletak di Labuha, kecamatan Bacan. Pada tahun 2007 dengan terbitnya Perda No. 8 Tahun 2007 kecamatan-kecamatan induk tersebut dimekarkan menjadi 30 kecamatan (terlampir 3) dengan jumlah penduduk pada tahun 2003 berjumlah 170.127 orang, jumlah penduduk pada tahun 2009 bertambah menjadi 200.911 orang, dan jumlah penduduk pada tahun 2013 bertambah menjadi 252.261 orang (terlampir 4).

Pada saat ini Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan masih menggunakan bangunan sekolah yang dialih fungsikan menjadi Gedung DPRD Kabupaten Halmahera, dikarenakan DPRD Kabupaten Halmahera belum memiliki gedungnya sendiri, **seperti terlihat pada gambar 1.1. di bawah ini.**



Gambar 1.1. Gambar bangunan sekolah

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2012

Dengan kondisi bangunan yang seperti ini, gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan dianggap kurang memadai sebagai sebuah gedung wakil rakyat yang diharapkan dapat mendukung perkembangan dan pembangunan Kabupaten Halmahera Selatan dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang mendukung jalannya kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh anggota dewan yang seharusnya memiliki ruang-ruang pribadi untuk menjalankan aktifitasnya, ruang tiap komisi, ruang tiap badan-badan didalam DPRD, dan juga ruang siding paripurna.

Secara fisik gagasan mendisain Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan ini dimunculkan sebagai tuntutan atas wadah untuk menampung kegiatan wakil-wakil rakyat yang akan bertambah banyak, sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang

prosentase per-5 tahun  $\pm$  3% - 5%. Sesuai dengan berapa jumlah kursi yang diatur berdasarkan jumlah penduduk pada suatu daerah yang telah diatur oleh komisi pemilihan umum (terlampir 5). Selain itu juga ada permasalahan lain, seperti dari segi kapasitas ruang (ruang-ruang kurang), kondisi ruang yang ada, dan jumlah anggota DPRD Kabupaten Halmahera Selatan yang berubah, **seperti terlihat pada tabel 1.1. di bawah ini.**

No.	Periode Jabatan	Jumlah Anggota
1.	2004-2009	25
2.	2009-2014	30

Tabel 1.1. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Halmahera Selatan dalam 2 periode.

Sumber: Halmahera selatan dalam angka, 2011

Pada periode tahun 2004-2009 berjumlah 25 orang sedangkan jumlah anggota DPRD Kabupaten Halmahera Selatan periode tahun 2009-2014 menjadi 30 orang. Di lihat dari bertambahnya jumlah anggota dewan dalam 2 periode ini, maka dapat diasumsikan jumlah anggota dewan dalam 5 periode mendatang, **seperti terlihat pada tabel 1.2. di bawah ini.**

No.	Periode Jabatan	Asumsi Jumlah Anggota
1.	2009-2014	30
2.	2014-2019	30
3.	2019-2024	35
4.	2024-2029	35
5.	2029-2034	40

Tabel 1.2. Asumsi Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Halmahera Selatan dalam 5 periode kedepan.

Sumber: Data pribadi seminar

Di lihat dari prosentase kenaikan jumlah penduduk setiap 5 tahun pada tahun 2003 170.127 orang kemudian laju penduduk pada tahun 2004 adalah 0.44% yaitu 170.876 orang dan pada tahun 2009 sejumlah 200.911 orang, jadi kenaikan jumlah penduduk dari tahun 2004-2009 adalah  $\pm 3\%$ , dan pada tahun 2013 sejumlah 252.261 orang jadi kenaikan jumlah penduduk dari tahun 2009-2013 adalah  $\pm 5\%$ .

Melihat kondisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa gagasan mendisain gedung DPRD kabupaten Halmahera Selatan layak untuk menunjang segala aktifitas para wakil rakyat dengan sarana dan prasarana yang memadai dan juga mengembalikan fungsi awal bangunan sekolah yang telah dialih fungsi menjadi bangunan DPRD kabupaten Halmahera Selatan.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

**Tujuan** dibangunnya Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan adalah untuk :

- ✓ Sebagai wadah penyalur aspirasi rakyat kabupaten Halmahera Selatan secara benar, terbuka, sehat, dan bertanggung jawab.
- ✓ Sebagai wadah anggota dewan untuk menjalankan seluruh tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagai penyalur aspirasi rakyat kabupaten Halmahera Selatan.

Sedangkan **Sasaran** yang ingin dicapai dengan dibangunnya Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan adalah untuk :

- ✓ Merencanakan gedung dengan fungsi, sarana dan prasarana yang dapat memudahkan kinerja anggota dewan sebagai wakil rakyat kabupaten Halmahera Selatan.
- ✓ Merencanakan gedung sebagai wadah yang mencerminkan sifat anggota dewan sebagai wakil rakyat kabupaten Halmahera Selatan yang transparan, terbuka, ramah, dan juga nyaman.

- ✓ Merancang gedung yang akan menjadi “Landmark” dari kabupaten Halmahera Selatan dengan memasukan unsure-unsur budaya kabupaten Halmahera Selatan.
- ✓ Mengangkat kembali nilai-nilai budaya yang ada di kabupaten Halmahera Selatan.

### 1.3 Batasan dan Asumsi

Agar pembahasan tidak meluas dan lebih terarah pada sasaran perancangan, maka ditetapkan suatu **batasan** dan anggapan sebagai berikut :

- ✓ Kondisi lahan dalam keadaan siap pakai.
- ✓ Hanya anggota DPRD dan juga pegawai sekretariat DPRD kabupaten Halmahera Selatan yang dapat masuk (selain anggota DPRD dan juga pegawai sekretariat DPRD kabupaten Halmahera Selatan harus dengan ijin sekretariat DPRD kabupaten Halmahera).

Sedangkan **asumsi** dapat meliputi :

- ✓ Kepemilikan dan juga pengelolaan diatur dan dijalankan oleh pemerintah.
- ✓ Obyek direncanakan agar menampung jumlah anggota dewan beserta stafnya smpai dengan lima periode kedepan (25 tahun).
- ✓ Rancangan bangunan ini menitik beratkan pada rancangan massa tunggal atau single building.

### 1.4 Tahapan Perancangan

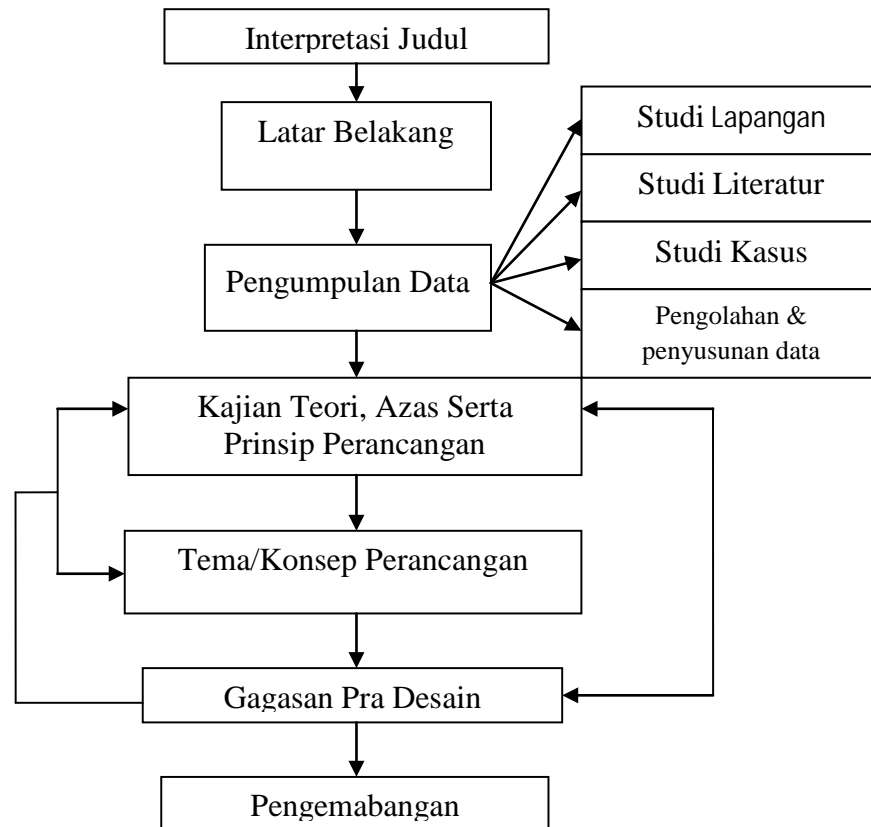
Dalam penyusunan laporan ini dimulai dari pengumpulan data, identifikasi masalah, penentuan lokasi, penentuan konsep dasar sehingga hasil akhir yang berupa gambar rancangan beserta laporan dan maket sebagai perwujudan tiga dimensi.

Dalam mengumpulkan data–data dan masukan yang berguna bagi proses perencanaan dan perancangan proyek ini, maka cara–cara yang digunakan adalah sebagai berikut :

- ✓ Studi Lapangan : Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran obyektif terhadap arah perancangan yang berhubungan dengan proyek yang akan direncanakan, dilakukan melalui survey lapangan di Halmahera Selatan, seperti :
  - Studi Site yang akan dirancang.
  - Data anggota DPRD kabupaten Halmahera Selatan.
  - Data anggota Sekretariat DPRD kabupaten Halmahera Selatan, dll.
- ✓ Studi Literatur : Selain bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan juga untuk mengenal masalah-masalah yang berhubungan dengan proyek ini serta untuk melengkapi data masukan dalam proses perencanaan dan perancangan. Bahan dari studi literatur ini diperoleh dari buku-buku referensi dan juga apa-apa yang dapat melengkapi data, seperti :
  - Peraturan Daerah Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  - Halmahera Selatan Dlam Angka 2011.
  - Persyaratan Teknis Bangunan Gedung.
  - Arsitektur Tradisional Daerah Maluku dan Maluku Utara.
  - Beberapa artikel-artikel mengenai UU, KEPRES, KEPDEPDAGRI, dan juga PERDA melalui media Internet, dll.
- ✓ Studi Kasus : Dengan pengamatan terhadap proyek yang serupa, dalam arti perbandingan setiap program ruang, bangunan dan tipologi arsitektur dengan beberapa gedung DPRD yang ada di beberapa Kabupaten di Jawa Timur.
  - Studi Fasad (Eksterior) Gedung.
  - Studi Kebutuhan Ruang.
  - Studi Interior Gedung.
  - Studi Ruang Luar, dll.
- ✓ Pengolahan dan penyusunan data : Data-data yang ada kemudian disusun, dievaluasi untuk kemudian hasilnya dijadikan pedoman dalam perencanaan



dan perancangan Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan, **seperti terlihat pada gambar 1.2. dibawah ini.**



gambar 1.2. Diagram tahapan perancangan.

Sumber: data pribadi seminar 2012

## 1.5 Sistematika Laporan

Dalam penyusunan proyek Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan ini, menggunakan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi beberapa Bab atau Sub pokok, diantaranya ialah :

## BAB I :

Pendahuluan, yang menjabarkan mengenai latar belakang proyek, tujuan dan sasaran perancangan, sasaran proyek, tahapan perancangan, serta sistematika laporan dari proyek Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan.

### ✓ Latar belakang

Mendisain gedung DPRD kabupaten Halmahera Selatan di karenakan gedung DPRD kabupaten Halmahera Selatan sampai skarang ini masih menggunakan bangunan sekolah yang di alih fungsikan.

### ✓ Tujuan dan Sasaran

Menjadikan gedung DPRD kabupaten Halmahera Selatan menjadi Landmark dari kabupaten Halmahera Selatan dengan memasukan unsur-unsur budaya kabupaten Halmahera Selatan ke dalam rancangan.

### ✓ Batasan dan Asumsi

Kondisi lahan dalam keadaan siap pakai dengan kepemilikan dan juga pengelolaan diatur dan dijalankan oleh pemerintah.

### ✓ Tahapan Perancangan

Cara-cara pengumpulan data-data dan masukan yang berguna bagi proses perencanaan dan perancangan proyek, seperti studi lapangan, studi literatur, studi kasus, dan juga pengolahan dan penyusunan data.

### ✓ Sistematika Laporan

Sitematika pembahasan yang dibagi menjadi beberapa Bab atau Sub pokok.

## BAB II :

Tinjauan proyek perancangan dijabarkan menjadi tinjauan umum yang menjelaskan tentang pengertian judul proyek diperkuat dengan studi literatur serta studi kasus, persyaratan pokok proyek, kepemilikan proyek. Sedangkan pada tinjauan khusus, menjelaskan tentang penekanan perancangan, lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luasan ruang, dan prodram ruang.

## BAB III :

Tinjauan lokasi perancangan yang membahas secara rinci tentang persyaratan-persyaratan pemilihan lokasi site yang akan digunakan dalam merencanakan proyek Gedung DPRD Kabupaten Halmahera Selatan.

## BAB IV :

Pendekatan perancangan, berisikan hal-hal yang berkaitan dengan penekanan penyelesaian, mulai dari hal yang paling umum sampai dengan hal-hal yang sifatnya spesifik.

## BAB V :

Analisa dan konsep, menjelaskan peninjauan tentang kondisi existing site yang meliputi analisa site, aksesibilitas, zoning dan tingkat kebisingan. Pada bab ini diuraikan pula konsep-konsep yang diterapkan dalam perancangan.